

ABSTRAK

Pegadaian Syariah di Indonesia hadir sebagai alternatif pembiayaan berbasis syariah dengan prosedur yang cepat, mudah, dan bebas riba. Akan tetapi tingkat penerimaan masyarakat terhadap pegadaian syariah masih beragam. Fenomena inilah yang menyebabkan munculnya berbagai persepsi masyarakat terhadap pegadaian syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi masyarakat petani-nelayan di Desa Labuhan Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang terhadap pegadaian syariah. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah yang pertama, bagaimana persepsi masyarakat petani-nelayan di Desa Labuhan Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang terhadap pegadaian syariah, yang kedua apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat petani-nelayan di Desa Labuhan Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang terhadap pegadaian syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi serta analisis data menggunakan aplikasi NVivo 14 dengan objek penelitian di Desa Labuhan Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut, pertama persepsi masyarakat terhadap pegadaian syariah adalah positif terkait pengetahuan lembaga meski cara mengetahuinya ada yang tidak langsung melaikan dari orang terdekatnya seperti saudara, istri, dan tetangga. Selain itu penggunaan produk *rahn* yang sangat efektif serta evaluasi pelayanan dari lembaga pegadaian syariah yang juga sangat baik. Kedua, faktor utama yang mempengaruhi persepsi masyarakat petani-nelayan di Desa Labuhan Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang meliputi keputusan pribadi masyarakat seperti kebutuhan mendesak akan dana dengan proses yang cepat, agama-budaya masyarakat yang menginginkan produk dan lembaga yang terhindar dari riba, promosi dan informasi yang kurang ditingkatkan oleh lembaga pegadaian syariah di wilayah pedesaan, dan pengalaman transaksi.

Kata Kunci: Desa Labuhan Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang, Pegadaian Syariah, Persepsi.

ABSTRACT

Sharia pawnshops in Indonesia exist as an alternative to sharia-based financing with fast, easy and usury-free procedures. However, the level of public acceptance sharia pawnshops still varies. This phenomenon has led to the emergence of various public perceptions of sharia pawnshops. This research aims to analyze the perceptions of the farmer-fisherman community in Labuhan Village, Sreseh District, Sampang Regency towards sharia pawnshops. The research focus in this study is firstly, what is the perception of the farmer-fisherman community in Labuhan Village, Sreseh District, Sampang Regency towards sharia pawnshops, secondly, what are the factors that influence the perception of the farmer-fisherman community in Labuhan Village, Sreseh District, Sampang Regency towards sharia Pawnshop.

This research is reseach using a descriptive qualitative approach. Data collection in this research was carried out by interviews, observation, and documentation as well as data analysis using the NVivo 14 application with the research object in Labuhan Village, Sreseh District, Sampang Regency.

Based on the research results obtained as follows, firstly, the public's perception of sharia pawnshops is positive regarding knowledge of the institution, even though some people find out indirectly, other than from those closest to them such as relatives, wives and neighbors. Apart from that, the use of rahn products is very effective and the service evaluation from sharia pawnshop institutions is also very good. Second, the main factors that influence the perception of the farmer-fisherman community in Labuhan Village, Sreseh District, Sampang Regency include community personal decisions such as the urgent need for funds with as fast process, community culture that wants products and institutions that are free from usury, promotion and information that is not sufficiently improved by sharia pawnshop institutions in rural areas, and transaction experience.

Keywords: *Labuhan Village, Sreseh District, Sampang Regency, Sharia Pawnshop, Perception.*